

ABSTRACT

THE INCIDENCE OF MEDICATION ERROR ON PRECRIBING PHASE IN OUTPATIENT CLINIK MAYJEND HM RYACUDU DISTRICT HOSPITAL KOTABUMI

By

ZAHRA WAFIYATUNISA

Background: Medication error is an event that can not only harm the patient but also may endanger patient safety carried out by health workers, especially in terms of patient treatment services. Medication errors can occur in each of the treatment process, one of them on prescribing phase. The purpose of this study was to determine the incidence of medication errors in prescribing phase on medical services at Mayjend HM Ryacudu District Hospital Kotabumi.

Methods: This was a cross sectional descriptive study. The subjects using prescription in the installation of Hospital Pharmacy Mayjend HM Ryacudu Kotabumi. The total sampling method is applied by using prescription on June-October 2016 in the installation of Hospital Pharmacy Mayjend HM Ryacudu Kotabumi.

Results: The incidence of medication errors in prescribing phase showed 63,6%. 72,5% of specialist doctors did medication error and only 43,4% general practice doctors did medication error. Error on the inscriptio part prescription to outpatient hospitals HM Mayjend Ryacudu Kotabumi amounted 58.5%. The incidence of errors on the prescriptio part amounted to 63.6%, 25.4% Signatura, and pro amounted to 81.9%. Whereas the incidence in the invocatio and subscriptio at 0%.

Research Conclusions: The incidence of medication errors amounted 63,6%. There is a relation between the level education with medication error in prescribing phase.

Keyword : incidence, medication error, prescribing phase.

ABSTRAK

KEJADIAN *MEDICATION ERROR* PADA FASE *PRESCRIBING* DI POLIKLINIK PASIEN RAWAT JALAN RSD MAYJEND HM RYACUDU KOTABUMI

Oleh

ZAHRA WAFIYATUNISA

Latar Belakang: *Medication error* adalah suatu kejadian yang tidak hanya dapat merugikan pasien tetapi juga dapat membahayakan keselamatan pasien yang dilakukan oleh petugas kesehatan khususnya dalam hal pelayanan pengobatan pasien. *Medication error* dapat terjadi di dalam tiap proses pengobatan, salah satunya pada fase *prescribing*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui angka kejadian *medication error* pada fase *prescribing* dalam pelayanan pengobatan di RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah resep yang ada di instalasi Farmasi RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi. Penelitian ini menggunakan metode *total sampling* yang mengambil resep di bulan Juni-Oktober 2016 di instalasi Farmasi RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi.

Hasil Penelitian: Angka kejadian *medication error* pada fase *prescribing* menunjukkan 63,6%. Dimana dokter spesialis melakukan *medication error* sebesar 72,5% dan 43,4% yang dilakukan oleh dokter umum. Kesalahan fase *prescribing* pada bagian *inscriptio* terhadap pasien rawat jalan RSD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi sebesar 58,5%. Angka kejadian kesalahan pada bagian *prescriptio* sebesar 63,6%, *signatura* sebesar 25,4%, dan *pro* sebesar 81,9%. Sedangkan angka kejadian pada bagian *invocatio* dan *subscriptio* sebesar 0%

Kesimpulan Penelitian: Angka kejadian *medication error* sebesar 63,6%. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan terhadap *medication error* pada fase *prescribing*.

Kata kunci: Angka Kejadian, *medication error*, fase *prescribing*.